

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DI SMK NEGERI 1 KEC. LUAK KAB. 50 KOTA**



Oleh

**Dr. FADHILLA YUSRI, M. Pd., Kons.**  
**NIP. 198510292011012013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BUKITTINGGI  
2025**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DI SMK NEGERI 1 KEC. LUAK KAB. 50 KOTA**

**A. PENDAHULUAN**

Penerapan kurikulum merdeka pada jenjang SMA sebagaimana penerapannya di jenjang PAUD, SD, dan SMP adalah upaya dari pemerintah untuk memulihkan pembelajaran. Hal ini dilatarbelakangi terjadinya learning loss selama masa pandemi. Dasar hukum penerapan kurikulum ini antara lain adalah Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Meskipun pemerintah pusat belum mewajibkan sekolah menerapkan kurikulum Merdeka ini, sudah ada sekitar 140 ribu sekolah yang mendaftar untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar. Sekolah yang merasa belum siap, masih diperbolehkan untuk menggunakan kurikulum yang lama yakni kurikulum 2013 atau kurikulum darurat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikannya.

Kurikulum yang diusung oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, ini memiliki beberapa keunggulan. Menurut beliau keunggulan Kurikulum Merdeka yang pertama adalah Kurikulum Merdeka lebih sederhana dan mendalam karena kurikulum ini akan fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya.

Keunggulan kurikulum merdeka yang kedua adalah tidak ada program peminatan bagi siswa jenjang SMA. Guru dan siswa memiliki kemerdekaan dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya, dan guru dapat mengajar sesuai tahapan capaian dan perkembangan peserta didik. Pihak sekolah juga memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

Keunggulan lain dari kurikulum merdeka ini adalah lebih relevan dan interaktif. Pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan proyek yang dapat memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.

Dalam struktur kurikulum merdeka SMA ini, kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki alokasi waktu sekitar 30% (tiga puluh persen) total JP per tahun. Dalam pelaksanaannya, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara

fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek ini harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Sedangkan secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek ini dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Satuan pendidikan pada jenjang ini wajib membuka kelompok mata pelajaran umum serta sekurang-kurangnya 3 (tiga) kelompok mata pelajaran pilihan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah setiap peserta didik wajib mengikuti:

1. Seluruh mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran umum; dan
2. memilih 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) mata pelajaran dari minimal dua kelompok mata pelajaran pilihan (maksimal mata pelajaran pilihan yang diambil dari 1 (satu) kelompok mata pelajaran pilihan adalah 3 (tiga) mata pelajaran), disesuaikan dengan minat, bakat, dan aspirasi peserta didik.

Untuk muatan pelajaran kepercayaan untuk penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di SMA/MA menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai kondisi peserta didik atau siswa.

Kunci keberhasilan dari penerapan kurikulum dalam sekolah adalah pada kepala sekolah dan juga guru-guru yang memiliki sikap positif dan mau untuk bergerak dan berubah. Jangan sampai ada ungkapan, perubahan kurikulum yang terjadi tidak diiringi dengan perubahan dari sistem di sekolah dan juga pola pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Harapannya dengan kurikulum merdeka ini, dapat memulihkan kembali pembelajaran di Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman bagi siswa kelas XII tentang rencana pekerjaan maupun melanjutkan studi.

## **B. DASAR HUKUM**

- a. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen

- f. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Bimbingan dan Konseling
- g. Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling
- h. Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)
- i. Perpres No.85 Tahun 2022 tentang Alih Status IAIN Bukittinggi menjadi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
- j. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
- k. Peraturan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

### **C. MANFAAT KEGIATAN**

Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Kec. Luak Kab. 50 Kota, diantaranya adalah :

1. Siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing, karena didalam kurikulum merdeka difokuskan untuk minat dan bakat siswa siswi, terlebih lagi pada saat ini rencana pemerintah ingin membentuk profile pelajar pancasila.
2. Berdampak pada siswa yang sejatinya menitikberatkan pada minat dan bakat siswa, tentang bagaimana siswa tidak hanya fokus pada satu rumpun seperti IPA/SAINTEK atau IPS/SOSHUM serta Bahasa.
3. Memberikan siswa keluasaan untuk memanfaatkan sewaktu waktu dalam mengubah minat dan bakat dari aspirasi para siswa tanpa takut akan resiko tidak memenuhi persyaratan tentang apa yang disukai dan tidak disukai.
4. Membebaskan para siswa untuk menyesuaikan dengan apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka butuhkan, sehingga bisa dikatakan bagus bagi para siswa yang memilih tanpa adanya tekanan sehingga pembelajaran yang dilalui akan berjalan penuh semangat karena dilandasi dengan bakat dan minat para siswa.
5. Siswa paham bahwa pembelajaran yang sifatnya tidak serta merta teoritis saja tetapi menekankan pada praktik nantinya siswa akan paham, karena apa yang siswa pelajari tersebut bisa dilalui dan dirasakan penuh

pengalamannya sehingga menciptakan memori yang lebih baik daripada sebatas mendengarkan materi.

6. Siswa dapat fokus dan mengasah minat dan bakat mereka tanpa harus menguasai seluruh mata pelajaran, hal tersebut merupakan hal yang menyenangkan karena meningkatkan motivasi siswa belajar adalah salah satu dari beberapa perubahan di kurikulum merdeka.

#### **D. BENTUK PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian pemahaman peminatan bagi siswa kelas XII SMKN 1 Kec. Luak Kab. 50 Kota dengan pelaksanaan sebagai berikut.

- a. Pemberian pemahaman perbedaan individu (*Individual differences*). Setiap orang memiliki perbedaan individual, ini telah secara luas diterima oleh psikologi karir dan pendidikan dewasa ini. Rintangan ciri-ciri kepribadian yang demikian luasnya baik yang terdapat dalam diri individu itu sendiri maupun antar individu.
- b. Pemahaman akan perlunya kontinuitas penyesuaian (*Continuity of adjustment*). Individu baik remaja maupun pemuda dalam kehidupannya sehari-hari selalu melihat kenyataan sebagai gambaran atau penjelasan proses kompromi antara konsep diri dengan realitas.
- c. Penekanan bahwa perkembangan dapat dibimbing (*Development can be guided*). Perkembangan individu yang dilalui sepanjang tahap atau tingkatan kehidupan itu dapat dibimbing.
- d. Penekanan akan pentingnya pengembangan hasil interaksi (*Development the result of interaction*). Pada hakikatnya interaksi antara individu dengan lingkungannya akan memberikan pekerjaan dan rencana karir tertentu.
- e. Mengamati tentang bagaimana awal proses pembelajaran, kebutuhan mereka, keinginan mereka dan cara mereka sehingga menemukan pola apa yang diinginkan oleh siswa, dengan begitu jawaban tentang bagaimana pembelajaran di kelas yang berdampak positif pada kepuasan peserta didik bisa tercapai.




- f. Memberikan rancangan pola pembelajaran yang bermakna, dengan mendatangkan praktisi pendidikan, nantinya para siswa akan diberikan penilaian tingkat kepuasan mereka dalam pembelajaran, disertai dengan adanya tes diagnostik kepada peserta didik.
- g. Menyarankan dilakukannya pengungkapan potensi siswa melalui tes psikologis. Hasil tes-tes yang sudah dilakukan kepada siswa nantinya akan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak baik siswa dan guru serta orang tua dari siswa tersebut.
- h. Menekankan pentingnya pengelompokan siswa agar nantinya tidak adanya kesenjangan secara seluruh siswa yang memungkinkan potensi yang lebih tinggi dengan lebih rendah sehingga hasil yang diharapkan bisa optimal dan efektif.
- i. Menekankan terjalinnya komunikasi antara siswa dan orangtua memang perlu didukung dan juga diberikan akses secara luas sehingga kunci utama dari hubungan tersebut kembali pada diskusi dengan komite tentang pembelajaran.

#### **E. DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Fenti Hikmawati. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prayitno, dkk. 1997. *Seri Pemandu Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Umum (SMU)*. Jakarta: Ikrar Mandiri
- Rifda Elfia. 2014. *Urgensi Layanan BK di Perguruan Tinggi*. Lampung. IAIN Raden Intan. Laporan Penelitian.
- Samuel T Gladding. 2012. *Konseling: Profesi yang Menyeluruh (Alih Bahasa: Winarno dan Lilian Yuwono)*. Jakarta: Indeks
- W.S. Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Zainal Aqib. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya

## F. LAMPIRAN

### a. Surat Permohonan Pengabdian di SMKN 1 Kec. Luak Kab. 50 Kota

	<b>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT</b> <b>SMKN 1 KEC. LUAK</b>	
<small>Jln. Raya Andaleh-Taram, Kapalo Koto, Andaleh, Luak, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat NSS 4011308 08.005    NPSN.10304430    Kode Pos. 26261 Laman smknsatukecamatanluak.sch.id    Pos-el smknsatukecamatanluak@gmail.com</small>		
Andaleh, 10 Februari 2025		
Nomor	: 421/083/SMK N 1-L/II/2025	
Lampiran	: -	
Hal	: <u>Undangan Nara Sumber</u>	
Kepada Yth, Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd.Kons di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr.Wb..		
Dengan hormat,		
Bersama ini kami mendo'akan semoga Ibu berada dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin...		
Sehubungan dengan diadakannya Pembekalan karir dan masuk Perguruan Tinggi bagi Kelas XII pada SMKN 1 Kec. Luak, maka bersama ini kami mohon kepada Ibu untuk dapat menjadi pemateri pada kegiatan tersebut, yang Insya Allah dilaksanakan pada :		
Hari	: Kamis	
Tanggal	: 13 Februari 2025	
Pukul	: 09.00 WIB s.d Selesai	
Tempat	: SMKN 1 Kec. Luak	
Demikianlah undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
Plh. Kepala  <b>Arifatul Yanti S.Pd</b> NIP. 198004252010012014 SK.Plh. 421/082/SMKN 1-L/II/2025		

**b. Surat Tugas Pengabdian di SMKN 1 Kec. Luak Kab. 50 Kota**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI**

Jalan Gurun Aua Kubang Putih Kec. Banuhampu Kab. Agam Sumatera Barat  
Telp/Fax. (0752)22875 - info@uinbukittinggi.ac.id - https://uinbukittinggi.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : B-501/Un.26/KP.01.2/02/2025

Menimbang 1. Bahwa dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi  
2. Maka Perlu diutus Dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi untuk melaksanakan pengabdian

Dasar 1. Surat Izin Pengabdian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi No: B-137/Un.26.6/TL.00/2/2025 tanggal 12 Februari 2025  
2. Instruksi Pimpinan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

**Memberi Tugas**

Kepada Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd, Kons / NIP/NIDN.198510292011012013 / Dosen

Untuk 1. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul "Pembekalan Karir dan Masuk Perguruan Tinggi", pada tanggal 13 Februari 2025 s/d 13 Februari 2025 dengan Jumlah Dana Rp.4,000,000,- .  
2. Menulis laporan setelah melaksanakan kegiatan dimaksud.

Bukittinggi, 14 Februari 2025  
A.n. Rektor,  
Kepala Biro UAPK



**Drs. H. Eramli Jantan Abdullah. MM**  
NIP.196701041994021001

Tembusan :

1. Rektor sebagai laporan.



c. Dokumentasi



